

ABSTRAK

INDRAYA. S, HUBUNGAN KEAKTIFAN PETUGAS PENERIMAAN PASIEN BARU RAWAT JALAN DENGAN KELENGKAPAN PENGISIAN IDENTITAS PASIEN, SKRIPSI, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta 2015
6 BAB, 71 Halaman, 9 Tabel, 14 Lampiran

Latar Belakang: Identitas pasien merupakan data identifikasi yang dihubungkan dengan pasien, digunakan untuk membedakan informasi antara pasien yang satu dengan pasien yang lain untuk tujuan administrative, regulasi, operasional pelayanan kesehatan dan penggantian biaya pengobatan sehingga wajib diisi lengkap. Petugas penerimaan pasien harus aktif dalam melakukan identifikasi agar data yang dikumpulkan lengkap dan berkualitas. Berdasarkan observasi awal penulis diketahui bahwa identitas pribadi dan identitas keluarga pasien sering tidak lengkap sehingga berpotensi menyebabkan terjadi duplikasi nomor.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara keaktifan petugas penerimaan pasien baru rawat jalan dengan kelengkapan pengisian identitas pasien di Rumah Sakit Fatima Pare-Pare

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dilaksanakan dengan observasi secara cross sectional untuk melihat kelengkapan dan menggunakan kuesioner untuk mengukur keaktifan. Sampel penelitian yaitu 76 pasien baru rawat jalan, dikumpulkan dengan convenience sampling. Analisis data menggunakan uji chi-square.

Hasil Penelitian: Pengisian identitas pasien pada lembar ringkasan riwayat klinik yang lengkap adalah 32 lembar (42,1%) dan yang tidak lengkap adalah 44 lembar (57,9%). Pasien yang menilai petugas penerimaan pasien memiliki keaktifan tinggi adalah 35 pasien (46,1%) dan memiliki keaktifan rendah adalah 41 pasien (53,9%). Nilai P value = 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai OR = 37 sehingga ada hubungan antara keaktifan petugas penerimaan pasien baru rawat jalan dengan kelengkapan pengisian identitas pasien.

Kesimpulan: Adanya hubungan antara keaktifan petugas penerimaan pasien baru rawat jalan dengan kelengkapan pengisian identitas pasien. Diharapkan pihak rumah sakit dapat menyediakan formulir atau lembar identitas pasien agar identifikasi dapat dilakukan dengan metode penggabungan wawancara dan pengisian.

Daftar Pustaka: 25 (2001-2014)

